

1. Apa informasi umum mengenai Program Studi Sistem Informasi di Undiksha?

Jawaban:

Program Studi Sistem Informasi di Undiksha secara konsisten memperbarui dan menyempurnakan kurikulumnya agar lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan perkembangan industri dan pendidikan. Selama ini, telah diterapkan empat jenis kurikulum, yaitu:

- Kurikulum Undiksha 2024 (untuk angkatan 2022 ke atas, mendukung Merdeka Belajar)
 - Kurikulum MBKM Undiksha 2020 (untuk angkatan 2020 dan 2021)
 - Kurikulum Undiksha 2019 (untuk angkatan 2019)
 - Kurikulum KKNi 2016 (untuk angkatan 2018)
-

2. Apa itu Kurikulum Undiksha 2024 dan siapa yang menggunakannya?

Jawaban:

Kurikulum Undiksha 2024 adalah kurikulum aktif yang diterapkan untuk mahasiswa angkatan 2022 ke atas. Kurikulum ini mendukung program Merdeka Belajar dan menyediakan struktur pembelajaran yang mengintegrasikan mata kuliah wajib umum, mata kuliah keilmuan inti, serta komponen praktikum dan kegiatan pendukung lainnya. Informasi lengkap dapat diakses melalui:

<https://drive.google.com/file/d/1jUQ5aluC4H52ju9BCDZmYOT3sKU1mQG4/view>

3. Apa saja mata kuliah wajib di Semester 1 Kurikulum Undiksha 2024?

Jawaban:

Pada Semester 1 terdapat 7 mata kuliah wajib, yaitu:

- a. SIFS124101 – Bahasa Inggris
 - SKS: 2 (tatap muka: 2) – Jenis: MKWU
- b. SIFS124102 – Pancasila
 - SKS: 2 (tatap muka: 2) – Jenis: MKWU

c. SIFS124103 – Matematika Teknik

– SKS: 3 (tatap muka: 3) – Jenis: TPB

d. SIFS124104 – Sistem Digital

– SKS: 3 (tatap muka: 3) – Jenis: TPB

e. SIFS124105 – Pemrograman Dasar

– SKS: 3 (tatap muka: 2; praktikum: 1) – Jenis: MKKI

f. SIFS124106 – Sistem Operasi

– SKS: 3 (tatap muka: 2; praktikum: 1) – Jenis: MKKI

g. SIFS124107 – Statistik dan Probabilitas

– SKS: 3 (tatap muka: 2; praktikum: 1) – Jenis: MKIP

4. Apa perbedaan jenis mata kuliah seperti MKWU, TPB, MKKI, MKIP, dan MKPP dalam kurikulum?

Jawaban:

- MKWU (Mata Kuliah Wajib Umum) mencakup mata kuliah dasar yang harus diambil semua mahasiswa (misalnya Bahasa Inggris, Pancasila).
- TPB (Mata Kuliah Tahap Persiapan Bersama) dirancang untuk membangun fondasi awal keilmuan.
- MKKI (Mata Kuliah Keilmuan Inti) merupakan mata kuliah inti sesuai bidang Sistem Informasi.
- MKIP (Mata Kuliah Iptek Pendukung) menyediakan dukungan teknis tambahan.
- MKPP (Mata Kuliah Penciri Prodi) adalah mata kuliah pilihan khusus yang mendukung peminatan, seperti konsentrasi Manajemen Sistem Informasi, Rekayasa dan Intelegensia Bisnis, serta Keamanan Siber.

5. Bagaimana struktur mata kuliah pada Semester 2 Kurikulum Undiksha 2024?

Jawaban:

Semester 2 terdiri dari 12 mata kuliah, antara lain:

a. Mata kuliah MKWU (Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Khonghucu, Bahasa Indonesia – masing-masing 2 SKS).

b. SIFS124208 – Matematika Diskrit (3 SKS, TPB).

c. Empat mata kuliah inti MKKI, yaitu:

– SIFS124209 – Jaringan Komputer (3 SKS; tatap muka 2, praktikum 1)

– SIFS124210 – Algoritma dan Struktur Data (3 SKS; tatap muka 2, praktikum 1)

– SIFS124211 – Rekayasa Perangkat Lunak (3 SKS; tatap muka 2, praktikum 1)

– SIFS124212 – Perancangan Basis Data (3 SKS; tatap muka 2, praktikum 1)

6. Apa saja mata kuliah inti yang diajarkan pada Semester 3 Kurikulum Undiksha 2024?

Jawaban:

Semester 3 mencakup 7 mata kuliah utama, yaitu:

a. SIFS124301 – Kewarganegaraan (2 SKS, MKWU)

b. SIFS124302 – Manajemen Basis Data (3 SKS; tatap muka 2, praktikum 1, MKKI)

c. SIFS124303 – Pemrograman Berorientasi Objek (3 SKS, MKKI)

d. SIFS124304 – User Experience Design (3 SKS, MKKI)

e. SIFS124305 – Pemrograman Web (3 SKS, MKKI)

f. SIFS124306 – Jaringan Enterprise (3 SKS, MKKI)

g. SIFS124307 – Sistem Informasi Enterprise (3 SKS, MKKI)

7. Bagaimana pengaturan mata kuliah dari Semester 4 hingga Semester 8 dalam Kurikulum Undiksha 2024?

Jawaban:

• Semester 4 (7 mata kuliah):

Contoh: Tri Hita Karana (2 SKS, MKWU) dan 6 mata kuliah inti MKKI termasuk Green Information System, Pemrograman Mobile, Manajemen Proses Bisnis, Pemrograman Web

Berbasis Framework, Manajemen Investasi SI/TI, dan Keamanan Sistem Informasi (masing-masing 3 SKS).

- Semester 5 (4 mata kuliah):

Terdiri dari satu mata kuliah lintas prodi (Design Thinking, 3 SKS) dan tiga mata kuliah inti MKKI (Tata Kelola dan Audit TI, Manajemen Layanan TI, Digital Innovation dan Entrepreneurship – masing-masing 3 SKS).

- Semester 6 (11 mata kuliah):

Memuat mata kuliah penelitian dan seminar (Metode Penelitian SI, Seminar Proposal) serta sejumlah mata kuliah inti MKKI, dan mata kuliah pilihan MKPP seperti Arsitektur Enterprise, Perencanaan Strategik SI/TI, Sistem Pendukung Keputusan, Business Intelligence, Standar Keamanan Sistem Informasi, dan Security Operation Center.

- Semester 7 (2 mata kuliah):

Terdiri dari Magang (20 SKS, wajib; dengan sistem shift) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN, 3 SKS).

- Semester 8 (3 mata kuliah):

Meliputi Seminar Hasil Penelitian (4 SKS), Ujian Skripsi (4 SKS), dan Etika Bisnis dan Profesi SI (2 SKS).

8. Apa itu Kurikulum MBKM Undiksha 2020 dan siapa saja yang menggunakannya?

Jawaban:

Kurikulum MBKM Undiksha 2020 diterapkan bagi mahasiswa angkatan 2020 dan 2021. Kurikulum ini mengintegrasikan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, dengan fokus pada peningkatan kompetensi praktis melalui kegiatan lapangan dan proyek-proyek berbasis industri. Informasi lengkap dapat diakses melalui link:

<https://drive.google.com/file/d/1waFSvDkm8OpmK9-B5esyHf5e3KJ884kw/view>

dan

<https://drive.google.com/file/d/1KSLiF5lpzOSJe6RhaZ9KIVvAKF52YB-S/view>

9. Apa yang dimaksud dengan Struktur Kurikulum Reguler (Versi Lainnya)?

Jawaban:

Struktur Kurikulum Reguler terdiri dari tiga komponen utama:

- Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) – misalnya Bahasa Indonesia, Pancasila, Tri Hita Karana, Pendidikan Kewarganegaraan, dan mata kuliah keagamaan dengan beban masing-masing 2 SKS.
- Mata Kuliah Keilmuan Inti (MKKI) – umumnya ditawarkan dari Semester 1 hingga 4 dengan total bobot sekitar 80 SKS (atau 86 SKS jika sudah memasukkan skripsi).
- Mata Kuliah Lintas Prodi (MKLP) dan pilihan (MKPP) – mendukung peminatan seperti Manajemen Sistem Informasi, Rekayasa dan Intelektualitas Bisnis, serta Keamanan Siber dengan total beban 9 SKS.

Total SKS yang diperlukan untuk lulus mencapai minimal 146 SKS, mencakup juga komponen magang, KKN, dan skripsi.

10. Bagaimana struktur Kurikulum Undiksha 2019 dan apa perbedaannya dengan Kurikulum 2024?

Jawaban:

Kurikulum Undiksha 2019, yang berlaku untuk mahasiswa angkatan 2019, disusun dalam 7 semester dengan total SKS per semester yang bervariasi (misalnya 21 SKS pada Semester I, 23 SKS pada Semester II, dan seterusnya).

Perbedaan utama dengan Kurikulum Undiksha 2024 terletak pada pembaruan isi mata kuliah yang mengintegrasikan program Merdeka Belajar, peningkatan penekanan pada praktikum serta mata kuliah pilihan, dan penyusunan yang lebih terintegrasi dalam mendukung kebutuhan industri.

11. Bagaimana proses pengembangan kurikulum di Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Kurikulum disusun dan diperbarui secara bertahap dengan penyesuaian terhadap perkembangan dunia pendidikan dan industri. Hal ini meliputi revisi isi mata kuliah, penambahan mata kuliah pilihan, serta integrasi komponen praktikum, magang, dan KKN guna memastikan lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

12. Bagaimana pengaturan beban studi (total SKS) dalam kurikulum Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Total beban studi yang harus ditempuh mahasiswa untuk lulus program ini minimal mencapai 146 SKS. Ini mencakup mata kuliah wajib umum, mata kuliah keilmuan inti, mata kuliah lintas prodi, mata kuliah pilihan, serta komponen magang, KKN, dan penyusunan skripsi.

13. Apa peran praktikum dalam mata kuliah pada kurikulum Undiksha 2024?

Jawaban:

Praktikum merupakan komponen penting dalam beberapa mata kuliah, khususnya di mata kuliah inti seperti Pemrograman Dasar, Sistem Operasi, dan mata kuliah lain di semester selanjutnya. Praktikum berfungsi untuk memberikan pengalaman langsung serta penerapan teori ke dalam praktik, sehingga meningkatkan kompetensi teknis mahasiswa.

14. Bagaimana mekanisme prasyarat antar mata kuliah di kurikulum?

Jawaban:

Beberapa mata kuliah memiliki prasyarat yang harus dipenuhi sebelum mengambil mata kuliah berikutnya. Misalnya, mata kuliah “Pemrograman Berorientasi Objek” (Semester III, SIFS124303) mengharuskan mahasiswa telah menyelesaikan “Pemrograman dan Struktur Data” (Semester II, SIFS124211). Mekanisme ini dirancang untuk memastikan alur pembelajaran yang sistematis dan berjenjang.

15. Di mana mahasiswa dapat mengakses informasi dan dokumen resmi kurikulum?

Jawaban:

Mahasiswa dapat mengakses dokumen kurikulum melalui tautan resmi yang telah disediakan, antara lain:

– Kurikulum Undiksha 2024:

<https://drive.google.com/file/d/1jUQ5aluC4H52ju9BCDZmYOT3sKU1mQG4/view>

– Kurikulum MBKM Undiksha 2020:

<https://drive.google.com/file/d/1waFSvDkm8OpmK9-B5esyHf5e3KJ884kw/view> dan
<https://drive.google.com/file/d/1KSLiF5lpzOSJe6RhaZ9KIVvAKF52YB-S/view>

– Kurikulum Undiksha 2019:
<https://drive.google.com/file/d/1j3Rn27-GIUGBiy4e4quAzY7gczveqaZG/view>

16. Apa keunggulan dari struktur kurikulum yang diterapkan di Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Struktur kurikulum dirancang untuk memberikan pembelajaran yang komprehensif dengan menggabungkan mata kuliah teori dan praktik, sehingga mahasiswa tidak hanya menguasai dasar-dasar keilmuan tetapi juga kemampuan praktis melalui praktikum, magang, dan proyek KKN. Selain itu, adanya mata kuliah lintas prodi dan pilihan (MKPP) mendukung pengembangan spesialisasi sesuai minat, sehingga lulusan dapat bersaing di dunia kerja yang dinamis.

17. Bagaimana sistem shift dalam program magang dilaksanakan?

Jawaban

Mahasiswa yang menggunakan kurikulum 2020 Program studi mewajibkan mahasiswa magang minimal 1 semester pada semester 6 atau 7. "Sistem magang menggunakan sistem Shift, 1 kelas akan melaksanakan magang di semester 6 dan 1 kelas lagi akan mengikuti perkuliahan di Prodi, sedangkan di semester 7 akan berlaku sebaliknya (vice versa). Beban studi masing-masing semester setara dengan 14 SKS. Program magang yang akan diikuti oleh mahasiswa adalah magang yang gayut dengan matakuliah keprodiannya atau sesuai dengan kepakaran atau kompetensi di bidang Sistem Informasi. Sedangkan untuk mahasiswa yang menggunakan kurikulum 2024 Magang dilaksanakan pada semester 7

18. Bagaimana mekanisme KKN pada prodi sistem informasi?

Mekanisme KKN dilaksanakan bergantung pada kurikulum yang diambil, untuk kurikulum 2020 KKN dilaksanakan di semester antara 4 dan 5, sedangkan untuk mahasiswa yang mengambil kurikulum 2024 KKN dilaksanakan pada semester 7

19. Apa yang dimaksud dengan Full Credit Transfer dalam konteks Prodi Sistem Informasi?

Jawaban:

Full Credit Transfer adalah mekanisme pengakuan penuh terhadap kredit mata kuliah yang telah ditempuh di institusi mitra oleh mahasiswa, sehingga kredit tersebut dapat diterima sebagai bagian dari beban studi di Undiksha. Proses ini memungkinkan integrasi mata kuliah

yang dikelola baik secara inbound (transfer kredit masuk dari institusi luar) maupun outbound (transfer kredit keluar dari Undiksha ke mitra), dengan nilai SKS yang setara.

20. Bagaimana mekanisme Full Credit Transfer (Inbound dan Outbound) dijalankan?

Jawaban:

– Inbound Full Credit Transfer:

Mahasiswa Undiksha yang mengikuti program di institusi mitra (misalnya Mariano Marcos State University – MMSU di Filipina) mendapatkan pengakuan kredit. Contohnya, pada Semester Genap 2020/2021, mata kuliah dari MMSU (misalnya di bidang Computer Science/Software Engineering dengan 3 SKS) diakui setara dengan mata kuliah pada Prodi Sistem Informasi.

– Outbound Full Credit Transfer:

Mahasiswa Undiksha dapat mengambil mata kuliah di kampus mitra dan kredit yang diperoleh (misalnya Fundamentals of Database System dari MMSU) diakui sebagai bagian dari beban studi di Undiksha. Misalnya, pada Semester Ganjil 2021/2022, mata kuliah tersebut setara dengan mata kuliah di sistem informasi, dengan dosen-dosen dari Undiksha yang bekerjasama memberikan pengawasan dan penilaian.

21. Apa saja persyaratan untuk mengikuti Program Pertukaran Pelajar (Pertukaran Mahasiswa Merdeka) di Prodi Sistem Informasi?

Jawaban:

Persyaratan utama untuk Program Pertukaran Pelajar adalah:

- Status mahasiswa aktif pada program Diploma atau Sarjana (S1) di Undiksha, tanpa pernah dikenai sanksi akademik.
- Memiliki IPK minimal 3,00.

- Menyediakan surat izin tertulis dari orang tua/wali.
 - Memiliki asuransi kesehatan/BPJS dan surat keterangan sehat untuk membuktikan kondisi jasmani dan rohani yang baik.
 - Program berlangsung selama 1 semester dengan total beban 20 SKS yang dapat diambil melalui tiga skema:
 - 100% pembelajaran luring di universitas penerima.
 - Kombinasi 10 SKS luring di universitas penerima dan 10 SKS daring di Undiksha.
 - Kombinasi mata kuliah daring dan luring antar universitas.
 - Program bertujuan meningkatkan wawasan kebangsaan, soft skills, dan jejaring lintas budaya.
-

22. Apa saja persyaratan untuk mengikuti Program Magang/Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di Prodi Sistem Informasi?

Jawaban:

Persyaratan untuk mengikuti program MSIB meliputi:

- Mahasiswa aktif di jenjang D3, D4, atau S1, dengan minimal semester 5 saat program dimulai.
- Program dilaksanakan secara full-time (setara dengan 20 SKS), sehingga mahasiswa tidak boleh mengambil mata kuliah lain di kampus asal, kecuali jika diberikan izin oleh mitra.
- Mahasiswa harus mendaftar melalui platform Kampus Merdeka dengan melampirkan dokumen pendukung seperti CV, transkrip nilai, dan surat rekomendasi (jika diperlukan).
- Peserta akan mendapatkan uang saku (besaran sesuai kebijakan mitra) serta uang transportasi sekali pulang-pergi jika domisili berada di luar lokasi magang.

– Larangan: Mahasiswa tidak boleh menyelesaikan studi atau wisuda sebelum program MSIB selesai dan tidak boleh mengikuti program lain (misalnya KMMI) jika total SKS melebihi batas.

<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>